



**LAPORAN TRACER STUDY
LULUSAN TAHUN 2021**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
BADAN PPSDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2022**

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu persyaratan yang harus dilakukan oleh sebuah institusi pendidikan untuk melihat sebaran alumninya. Hal ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar, tracer study sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam hal persiapan calon lulusan untuk menghadapi dunia kerja. Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei tracer study ini masih tergolong sedikit, perlu dikembangkan system yang lebih efisien kedepannya untuk meningkatkan keterikatan dengan alumni dalam pelaksanaan tracer study.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survey tracer study Poltekkes Kemenkes Denpasar periode tahun 2021 ini dapat terlaksana dengan baik.

Wakil Direktur III



I Nyoman Gejir, S.SiT, M.Kes
NIP. 196812311988031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Tabel	iii
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Target Populasi Dan Metode Pengumpulan	2
D. Dasar Hukum.....	2
Bab II HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN	3
A. Responden.....	3
B. Pekerjaan	4
1. Status Pekerjaan	4
2. Masa Tunggu.....	4
3. Tempat Kerja	5
4. Kesesuaian Tempat Kerja dan Kompetensi	5
5. Pendapatan	5
Bab III KESIMPULAN DAN SARAN	6
A. Kesimpulan	6
B. Saran.....	6

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Responden.....	3
Tabel 2 Prosentase Masa Tunggu Lulusan < 6 bulan	4
Tabel 3 Sebaran Tempat Kerja Lulusan	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Strategi Jangka Panjang Pengembangan Pendidikan Tinggi tahun 2003-2010, setiap institusi pendidikan diharapkan mempunyai kemampuan yang tinggi dan berperan serta secara aktif dalam menyelesaikan permasalahan bangsa, untuk meningkatkan daya saing bangsa secara global, disamping juga meningkatkan integritas bangsa.

Agar dapat memenuhi harapan tersebut, institusi pendidikan perlu berupaya secara terus menerus meningkatkan kemampuan maupun kapasitas institusionalnya, sehingga tercapai peningkatan kualitas lulusannya. Upaya ini perlu pula dilengkapi dengan upaya mawas diri melalui *assessment* terhadap aspek pemanfaatan lulusan oleh masyarakat (*graduate employability*) penghargaan lulusan oleh masyarakat dan percepatan pemanfaatan kerja inovatif institusi pendidikan oleh masyarakat. Melalui *assessment* tersebut, institusi pendidikan dapat menetapkan titik tolak pengembangan kemampuan dan kapasitas institusionalnya agar dimasa depan dapat mencetak lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna lokal, regional maupun global. Politeknik Kesehatan Denpasar juga tidak terlepas dari upaya mawas diri tersebut.

Tingkat serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam dunia kerja menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa membentuk karakter dan kompetensi yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Poltekkes Kemenkes Denpasar tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana Poltekkes Kemenkes Denpasar berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan Tracer Study yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau alumni setiap tahunnya.

B. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan tracer study lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Mengetahui sebaran tempat kerja lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar

3. Mengetahui kesesuaian tempat kerja dengan kompetensi yang dimiliki lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Kegiatan Tracer Study ini mengambil populasi seluruh alumni Poltekkes Kemenkes Denpasar lulusan tahun 2021 dari 10 program studi yaitu Profesi Ners, Profesi Bidan, Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Diploma Tiga Keperawatan, Diploma Tiga Kebidanan, Diploma Tiga Kesehatan Gigi, Diploma Tiga Gizi, Diploma Tiga Kesehatan Lingkungan, dan Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam tracer study kali ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat. Pengisian kuisisioner tracer study dilakukan secara online melalui google spreadsheet.

D. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063)
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 38 Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.03.05/1.2/03086/2012 tanggal 26 April 2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
6. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.2.1.444.1 tanggal 13 Pebruari 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan.

BAB II
HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN

A. RESPONDEN

Tracer study ini menjangkau 920 responden yang berasal dari lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2021 yang totalnya berjumlah 1072 atau sekitar 85.82% dari total jumlah lulusan. Responden bervariasi dari asal program studinya. Responden terbesar berasal dari lulusan program studi Diploma Tiga Keperawatan yaitu sejumlah 166 orang atau 18.04 % dari total responden. Sebaran responden dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1
Distribusi Responden

NAMA PRODI	JUMLAH LULUSAN PADA TAHUN 2021	JUMLAH LULUSAN YANG MENJAWAB	JUMLAH LULUSAN YANG TIDAK MENJAWAB
Keperawatan Program Diploma Tiga	176	166	10
Keperawatan Program Sarjana Terapan	36	36	0
Kebidanan Program Diploma Tiga	74	54	20
Kebidanan Program Sarjana Terapan	192	192	0
Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	66	62	4
Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	134	106	28
Gizi Program Diploma Tiga	55	48	7
Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	40	28	12
Sanitasi Program Diploma Tiga	26	17	9
Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	105	82	23
Profesi Ners	119	87	32
Profesi Bidan	49	42	7
TOTAL	1072	920	152

B. PEKERJAAN

1. Status Pekerjaan

Dari 920 responden yang mengisi survey, sebanyak 659 atau 71.63 % menyatakan saat ini dalam status bekerja, sisanya menyatakan belum bekerja atau melanjutkan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan untuk lulusan Sarjana Terapan Kebidanan dan keperawatan harus melanjutkan studi ke jenjang Profesi sebelum mendapatkan STR. Angka ini menunjukkan tingkat/ jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bekerja cukup tinggi.

2. Masa Tunggu

Dalam pelaksanaan tracer study, dilihat masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Secara umum lulusan Poltekkes Kemenkes Denpasar mendapatkan pekerjaan pertamanya dengan masa tunggu kurang dari enam bulan. Sebaran masa tunggu dapat dilihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2
Prosentase Masa Tunggu Lulusan < 6 bulan

NAMA PRODI	JUMLAH LULUSAN PADA TAHUN 2021	JUMLAH SERAPAN LULUSAN DIPASAR KERJA < 6 BULAN
Keperawatan Program Diploma Tiga	176	157
Keperawatan Program Sarjana Terapan	36	0
Kebidanan Program Diploma Tiga	74	54
Kebidanan Program Sarjana Terapan	192	0
Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	66	48
Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	134	106
Gizi Program Diploma Tiga	55	42
Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	40	28
Sanitasi Program Diploma Tiga	26	17
Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	105	78
Profesi Ners	119	87
Profesi Bidan	49	42
TOTAL	1072	659

3. Tempat Kerja

Dalam pelaksanaan tracer ini, pertanyaan seputar tempat kerja diberikan untuk mengetahui sebaran instansi atau perusahaan tempat kerja lulusan. Dala tabel 3 dibawah ini, tempat kerja meliputi tiga kriteria utama yaitu Pemerintahan, Swasta, dan Wiraswasta. Untuk pemerintahan, dbagi dalam tiga golongan yatu ASN, TNI/Polri dan lainnya seperti pegawai tidak tetap atau honorer.

Tabel 3
Sebaran Tempat Kerja Lulusan

NAMA PRODI	Pemerintah			Swasta	Wiraswasta
	ASN	TNI/Polri	Lainnya		
Keperawatan Program Diploma Tiga	0	0	0	149	8
Kebidanan Program Diploma Tiga	0	0	0	54	0
Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	0	0	1	29	18
Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	36	0	6	58	6
Gizi Program Diploma Tiga	0	0	0	42	0
Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	0	0	3	25	0
Sanitasi Program Diploma Tiga	0	0	0	15	2
Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	0	0	0	78	0
Profesi Ners	15	0	0	72	0
Profesi Bidan	20	0	0	22	0
TOTAL	71	0	10	544	34

4. Kesesuaian Pekerjaan dan Kompetensi

Dari hasil tracer study, diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden bekerja di bidang Kesehatan dalam sector swasta.

5. Pendapatan

Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni Poltekkes Kemenkes Denpasar Sebagian besar berada diangka 1-3 juta rupiah per bulannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil Tracer Study Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2021 dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Total respon yang didapatkan dari alumni dalam pelaksanaan tracer ini sebanyak 920 responden dari 1072 lulusan tahun 2021 atau sebanyak 85.82%. Responden berasal dari sepuluh program studi yang sebarannya dapat dilihat dalam tabel 1 laporan ini. Angka ini menunjukkan bahwa keterikatan atau engagement para alumni terhadap kegiatan tracer sudah cukup baik.
2. Sebanyak 659 orang atau 71.63% dari responden saat ini sudah bekerja sedangkan 261 responden menyatakan tidak bekerja atau melanjutkan studi. Sebanyak 81 orang bekerja disektor pemerintahan, 544 orang di sektor swasta, dan 34 orang memilih untuk wiraswasta.
3. Waktu tunggu alumni yang member respon untuk mendapatkan pekerjaan memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan yaitu sebanyak 659 atau 61.47% dari total lulusan tahun 2021.

B. SARAN

Berdasarkan hasil studi pelacakan alumni (*tracer study*) yang telah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan alumni untuk lebih mendekatkan alumni dan almamater. Selain itu, peran Ikatan Alumni harus terus ditingkatkan ke depannya agar keterikatan atau engagement dala pengisian tracer study dapat meningkat.
2. Meningkatkan kerjasama yang lebih baik terhadap para *stake holder* pengguna sehingga Alumni Poltekkes Denpasar dapat diserap lebih banyak lagi baik di sektor swasta maupun pemerintah.
3. Mengembangkan program Bursa Kerja Khusus dan Inkubator Bisnis sebagai wadah untuk mempersiapkan calon lulusan mencari pekerjaan.

